

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini didasari pada permasalahan yang diperoleh oleh peneliti pada siswa yaitu siswa sulit menulis teks eksposisi karena disebabkan oleh model pembelajaran yang digunakan guru kurang tepat dalam proses pembelajaran menulis teks eksposisi. Selain itu, siswa juga kurang memiliki minat dalam pembelajaran menulis karena kesulitan menentukan tema, keterbatasan informasi, adanya rasa malas atau bosan, dan penguasaan kaidah yang kurang baik. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti memberikan solusi dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah. Pada model tersebut terdapat pendekatan *Scientific* yang pelaksanaannya meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran (Menyajikan). Model tersebut juga meningkatkan perkembangan keterampilan belajar dalam pola pikir yang terbuka, reflektif, belajar aktif, meningkatkan komunikasi, kerja kelompok dan keterampilan interpersonal dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pengujian hipotesis tentang pengaruh penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Babalan, diperoleh sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Babalan tahun pembelajaran 2013/2014 sebelum penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 64,12.

Hal tersebut disebabkan oleh penilaian siswa yang rendah pada tiap-tiap aspek penilaiannya yaitu struktur teks eksposisi sebanyak 2175%, karakteristik teks eksposisi sebanyak 1725%, ejaan sebanyak 312,5%, tanda baca sebanyak 325%, kosa kata sebanyak 487%, konjungsi sebanyak 587,5%, dan kalimat efektif sebanyak 800%.

1. Kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Babalan tahun pembelajaran 2013/2014 setelah penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 75,25. Hal tersebut disebabkan oleh penilaian siswa yang meningkat pada tiap-tiap aspek penilaiannya yaitu struktur teks eksposisi sebanyak 2737,5%, karakteristik teks eksposisi sebanyak 1887,5%, ejaan sebanyak 475%, tanda baca sebanyak 437%, kosa kata sebanyak 550%, konjungsi sebanyak 625%, dan kalimat efektif sebanyak 812,5%.
2. Kemampuan menulis teks eksposisi setelah penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Babalan Tahun Pembelajaran 2013/2014 memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini terlihat pada selisih nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* yaitu 1,17. Selain itu, dilihat pada aspek penilaian juga meningkat. Pada penilaian struktur teks eksposisi diperoleh pada *pre-test* yaitu 2175%, meningkat pada hasil *post-test* sebanyak 562,5%. Aspek penilaian karakteristik teks eksposisi diperoleh pada *pre-test* yaitu 1725%, meningkat pada hasil *post-test* sebanyak 162,5%. Aspek penilaian

ejaan diperoleh pada *pre-test* yaitu 312,5%, ,meningkat pada hasil *post-test* sebanyak 162,5%. Aspek penilaian tanda baca diperoleh pada *pre-test* yaitu 325%, meningkat pada hasil *post-test* sebanyak 112%. Aspek penilaian kosa kata diperoleh pada *pre-test* yaitu 487%, meningkat pada hasil *post-test* sebanyak 63%. Aspek penilaian konjungsi diperoleh pada *pre-test* yaitu 587,5%, meningkat pada hasil *post-test* sebanyak 37,5%. Aspek penilaian kalimat efektif diperoleh pada *pre-test* yaitu 800%, meningkat pada hasil *post-test* sebanyak 12,5%. Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh ($5,70 > 2,03$) dengan syarat yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$, hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Berbasis Masalah dapat menimbulkan dampak positif berupa siswa menjadi aktif melalui proses kerja kelompok, memberi pengalaman-pengalaman belajar yang beragam pada siswa sehingga siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikirnya dalam menuliskan teks eksposisi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Babalan, maka dapat diberikan saran-saran seperti di bawah ini.

1. Kemampuan menulis teks eksposisi dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah sudah baik, namun masih perlu ditingkatkan

Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan latihan yang maksimal kepada siswa.

2. Selain menggunakan model pembelajaran, guru hendaknya menggunakan sumber-sumber belajar yang bervariasi dan menarik perhatian siswa.
3. Disarankan agar peneliti selanjutnya tetap memperhatikan perkembangan model-model pembelajaran yang digunakan di sekolah dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

THE
Character Building
UNIVERSITY